IBADAH ADVEN KETIGA, MINGGU 16 DESEMBER 2012

WE WALK BY FAITH (Lukas 1: 18-25)

"Doa orang yang benar bila dengan yakin didoakan sangat besar kuasanya."
(Yakobus 5:16b)

Bagi bangsa Israel, seorang isteri yang tidak bisa memberikan anak kepada suaminya dianggap sebagai isteri yang tidak diberkati oleh Tuhan. Elisabet, yang berasal dari keturunan Harun, belum juga mempunyai anak. Padahal usia pernikahan mereka sudah begitu lama dan Elisabet sekarang sudah lanjut usia. Pastilah hal ini baginya merupakan beban bagi jiwanya. Namun Tuhan tidak meninggalkannya, Tuhan memberikan anak kepadanya. Apakah Anda mempunyai pergumulan yang sama dengan Elisabet?

Kaum laki-laki pada umumnya seringkali menggunakan logika dan ilmu pengetahuan daripada memakai perasaan. Bahkan kaum laki-laki kadangkala juga mengabaikan kehidupan imannya kepada Tuhan. Namun tidak dengan Zakharia. Selain ia bertugas sebagai imam untuk bangsanya, ia juga tekun mendoakan pergumulan keluarganya yang tidak juga mempunyai seorang anak. Zakharia tahu bahwa secara manusia terasa mustahil ia dapat mempunyai seorang anak dari Elisabet, namun ia melihat dengan mata iman. Zakharia memilih untuk tekun berdoa daripada mencari siapa yang salah sehingga mereka tidak mempunyai anak. Tuhan mendengar doa kepala keluarga yang takut akan Tuhan dan berjalan dengan iman.

Ketika Zakharia sedang bertugas sebagai imam di Bait Suci, malaikat Allah menemui Zakharia dan berkata kepada Zakharia: "Jangan takut, hai Zakharia, sebab doamu telah dikabulkan dan Elisabet, isterimu akan melahirkan seorang anak laki-laki bagimu dan haruslah engkau menamai dia Yohanes" (Lukas 1: 13).